

## BAB IV

### KESIMPULAN

Ibu Winawati termasuk kedalam etnik Cina Benteng dan beliau pun memiliki bisnis makanan yang bernama Kue Keranjang Ny Lauw, Berawal dari kakek yang bernama Lauw Sun Lim yang berasal dari desa Cikoneng yang membuat kue keranjang untuk menyambung hidup awalnya hanya menawarkan ke tetangga saja belum ramai seperti sekarang. Usaha dodol Ny Lauw awalnya dirintis oleh Ibu Lauw Nyim Keng atau Ibu Siti sejak tahun 1962 dan dilanjutkan generasi ketiga oleh pasutri Winawati (Lauw Kim Wie) dan Umar Sanjaya (Lauw Kim Tay) Beliau yang membawa Kue Keranjang Ny Lauw sukses dalam membesarkan bisnis keluarga untuk pembuatan kue keranjang dan dodol. Berlokasi di kawasan Tangerang, tepatnya di Jalan Bouraq, usaha rumahan dengan merek “Ny. Lauw” (Lauw Kim Wie) ini sudah eksis lebih dari 50 tahun silam. Kue keranjangnya yang legit serta memiliki aroma wangi daun pisang selalu menjadi buruan pembeli saat menjelang Imlek dan Lebaran. Kue Keranjang ini dibuat dengan bahan utamanya adalah Tepung beras ketan putih, Santan kelapa, gula pasir, Gula merah dan Air bersih secukupnya, Semua konsumen sangat bisa menikmati Kue Keranjang Ny Lauw yang akan dicapai adalah semua orang dapat menikmati Kue Keranjang Ny Lauw, Karena rasa dan bahan utamanya disesuaikan dengan masyarakat sekitar. Pelanggan setia Kue Keranjang Ny Lauw dan masyarakat sependapat bahwa Kue Keranjang Ny Lauw sebagai salah satu akulturasi makanan, karena perpaduan antara makanan Cina dengan etnik Cina di sekitar Tangerang. Perpaduan rasa yang sudah dibuat Kue Keranjang Ny Lauw ini pun dirasakan oleh Mas Bimo salah satu pelanggan setia sejak ia kecil yang turun menurun dari orang tuanya berasal dari Jakarta hingga menetap di Tangerang sama seperti Ibu Winawati. Keluarga Ibu Winawati tidak bisa bahasa Cina, tetapi sejak dahulu Kakeknya mengajarkan bahwa hidup itu untuk berbisnis, pandai mengelola keuangan, tidak boros, Pantang Menyerah dan berhati-hati dalam menjaga hubungan baik pada konsumen. Hal itu termasuk kedalam nilai-nilai leluhur yang masih dipegang oleh keluarga Ibu Winawati. Meneruskan bisnis Kue Keranjang, Ibu Winawati bisa memiliki kehidupan yang lebih baik dan bisa memperkerjakan 150 pegawai, Tanpa ada keterikatan dengan orang lain. Bisa mengelola uang dengan baik, dan memutarkannya untuk kepentingan keluarga. Saran yang diberikan adalah memberikan kepercayaan kepada sanak saudara seperti yang dilakukan etnik. Dari penelitian ini, penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa dengan memegang teguh nilai-nilai leluhur Kue Keranjang Ny Lauw bisa mengembangkan bisnisnya dengan baik. Proses akulturasi makanan yang terjadi antara budaya masyarakat sekitar dan budaya Cina menghasilkan kebudayaan baru tanpa menghilangkan

identitas sebelumnya, yaitu Kue Keranjang Ny Lauw. Hingga saat ini orang cina Tangerang masih menjalankan tradisi leluhur yaitu imlek, karena tradisi ini sudah menjadi identitas Etnik Mereka yang harus dilestarikan.

